

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*. (Siti Resmi, 2019:1).

Menurut pasal 1 UU No.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pada saat masa pandemic virus *COVID-19* ini pengetahuan ilmu teknologi sangat lah dibutuhkan untuk semua orang. Banyak nya masalah yang timbul dari berbagai macam kalangan yang sering terjadi adalah sulitnya memperoleh ilmu pengetahuan teknologi informasi, di zaman sekarang masih banyak yang belum mengetahui situs-situs teknologi yang bisa memudahkan, meringankan pekerjaan yang akan dilakukan, perkembangan teknologi yang mempunyai arti penting dalam suatu pekerjaan, karena hal tersebut menuntut kita untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan informasi yang ada.

Inovasi Dalam (PerMenPan No 30 Tahun 2014 Tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik), bahwa apa yang dinamakan sebagai inovasi adalah proses

kreatif penciptaan pengetahuan dalam melakukan penemuan baru yang berbeda dan atau modifikasi dari yang sudah ada.

Pada saat ini untuk pembayaran pajak bisa dilakukan secara *online* yaitu melalui Samsat *Mobile* Jawa Barat melalui aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah wilayah Jawa Barat, dengan menggunakan aplikasi ini bisa memudahkan setiap orang untuk membayar pajak tanpa harus antri bersamaan dengan yang akan melakukan BBN atau membayar pajak 5 tahun. Aplikasi tersebut tidak hanya bisa untuk membayar pajak saja tetapi bisa untuk cek pajak yang harus kita bayar. Aplikasi ini sangat membantu pada saat masa pandemi saat ini yang harus kita lakukan mengenai *social distancing*, *physical distancing*. Dengan keadaan seperti ini warga Indonesia diwajibkan agar dapat senantiasa membatasi segala bentuk aktifitas ditengah keadaan saat ini.

Akan tetapi menurut salah satu pegawai di Bapenda Kabupaten Sukabumi untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi Sambara terkadang selalu ada masalah *maintenance* pada aplikasi untuk cek pajak kendaraan atau pada saat membuat Kode Bayar, dan tentu saja aplikasi ini mempunyai kekurangan seperti harus tetap cetak STNK ke pelayanan samsat terdekat, jika aplikasi ini akan dijalankan tentu saja membutuhkan jaringan internet maka dari itu pembayaran melalui aplikasi sambara ini banyak kendala pada jaringan. Faktor utama yaitu pada jaringan pada saat menggunakan aplikasi sambara, dan aplikasi ini pun belum *full online system*.

Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Muhammad Andy Irawan (2017) dengan mengambil judul "Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor

Dengan Sistem *Online* Melalui E-Samsat Di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat”, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) *Online*. Berdasarkan hasil yang diperoleh penelitian ini menyimpulkan bahwa, pertama, Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dengan *System Online* melalui E-SAMSAT memberikan keuntungan bagi pihak Bapenda dan SAMSAT yaitu memangkas birokrasi. Kedua, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor. Ketiga, masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya E-SAMSAT dan Kurangnya pengetahuan Ilmu Teknologi bagi masyarakat yang belum menggunakan ATM/*e-banking*.

Dan penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Arfah Habib Saragih (2019) dengan mengambil judul “Implementasi *Electronic* SAMSAT untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah setahun diimplementasikan, E-SAMSAT belum menunjukkan manfaat signifikan, baik bagi peningkatan penerimaan PKB maupun bagi kemudahan administrasi yang diterima WP.

Saragih, et al. (2018) menyimpulkan bahwa layanan E-Samsat berencana untuk menyediakan pelayanan publik sebagai bentuk aktualisasi reformasi perpajakan demi terselenggaranya pembayaran yang lebih efektif dan efisien.

Menurut Bapenda Jawa Barat Sambara, Samsat Mobile merupakan sebuah bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Tim Pembina Samsat Jawa barat. Khususnya Badan Pendapatan Provinsi Jawa barat,

Kepolisian, dan Jasa Raharja, dalam meningkatkan Pelayanan Prima kepada Masyarakat Jawa Barat. Samsat Mobile Jawa Barat atau Sambara merupakan Inovasi Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Tahunan yang berupa Aplikasi *Smartphone* berbasis Android. Samsat *Mobile* Jawa Barat menggunakan metode pembayaran secara *online* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan sangat mempermudah aktifitas pada saat ditengah pandemic virus *covid-19* ini.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas tentang

**“TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI SAMBARA PADA SAMSAT KABUPATEN SUKABUMI”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Belum banyak yang mengetahui proses atau prosedur pembayaran pajak melalui aplikasi Sambara
2. Belum optimalnya terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi Sambara di SAMSAT Kabupaten Sukabumi Cibadak
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan adanya pembayaran pajak secara *online* melalui aplikasi SAMBARA

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana proses atau prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan cara sistem *online* melalui aplikasi SAMBARA?
2. Apa saja yang menghambat sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan aplikasi SAMBARA di SAMSAT Kabupaten Sukabumi ?
3. Bagaimana upaya SAMSAT Kabupaten Sukabumi Cibadak untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adanya pembayaran melalui aplikasi sambara?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Peneltian**

Dengan disusunnya tugas akhri ini penulis berharap dapat membeikan masukan atau saran terhadap hambatan yang terjadi di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi Cibadak khususnya mengenai Prosedur Pembayaran Pajak Kendadaraan Bermotor dengan cara *online system*

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan system *online* melalui aplikasi SAMBARA.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menghambat sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Sambara di SAMSAT Kabupaten Sukabumi Cibadak.
3. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh SAMSAT Kabupaten Sukabumi Cibadak mengenai pengetahuan masyarakat adanya aplikasi sambara untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor secara *online*.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Memberikan pemikiran sesuai dengan kemampuan penulis kepada perusahaan dalam menyempurnakan metode-metode yang digunakan dalam membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat untuk masa yang akan datang.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan pada masalah yang berhubungan dengan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat *Mobile* Jawa Barat . Dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi yang ingin mempelajari dan membahas lebih jauh tentang prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor Samsat *Mobile* Jawa Barat

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bidang Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Kabupaten Sukabumi Cibadak dan SAMSAT Kabupaten Sukabumi Cibadak di Jl. Raya Sukabumi – Bogor KM 20 Cibadak.

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2022.

**Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Keterangan	Bulan					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
	I. Persiapan						
1.	Persiapan Judul	■					
2.	Persiapan Teori	■					
3.	Pengajuan Judul	■					
	II. Pelaksanaan						
1.	Mengajukan surat izin penelitian	■					
2.	Meminta surat penerimaan penelitian	■					
3.	Penelitian	■	■	■	■	■	
	III. Pelaporan						
1.	Bimbingan dan penyusunan	■	■	■	■	■	
2.	Penyerahan Laporan					■	